

PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran I/Attachment I:

Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position - Parent Company Only</i>	i.1
---	-----

Lampiran II/Attachment II:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company Only</i>	i.2
--	-----

Lampiran III/Attachment III:

Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Company Only</i>	i.3
--	-----

Lampiran IV/Attachment IV:

Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Company Only</i>	i.4
--	-----

Lampiran V/Attachment V:

Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Underwriting Revenues, Expenses and Income - Parent Company Only</i>	i.5
--	-----

Laporan Auditor Independen**No. 03470416LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 03470416LA****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Asuransi Bintang Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements, PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2015, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and

secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 03460416SA tanggal 18 Maret 2016.

other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statements of the Syariah branch is reported to the management in our separate report No. 03460416SA dated March 18, 2016.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ludovicus Sensi Wondabio
Izin Akuntan Publik No. AP.0496/Certified Public Accountant License No. AP. 0496

18 Maret 2016/March 18, 2016



asuransiBintang

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Zafar D. Idham
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta 12430
: Jl. Wijaya II No. 44, RT 004/RW 003
: Melawai, Kebayoran Baru
: Jakarta Selatan
: (021) 75902777
: Presiden Direktur / President Director
- : Jenry Cardo M
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta 12430
: Jl. Kemang Amaris Raya, Blok AT-7, RT 006/RW 036
: Bojong Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat
: (021) 75902777
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

18 Maret 2016/March 18, 2016

Zafar D. Idham
Direktur Utama/President Director

Jenry Cardo M
Direktur/Director

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 40)			
		31 Desember/December 31 2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	6.983.516	11.760.509	6.419.705	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5				Premiums receivable
Pihak berelasi	35	752.441	194.323	196.970	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 918.566, Rp 1.093.273 dan Rp 2.444.052 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		117.499.668	86.950.586	73.127.616	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 918,566, Rp 1,093,273, and Rp 2,444,052 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan Rp 154.335 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	6	5.752.011	12.326.241	12.188.133	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 31, 2015 and 2014 and Rp 154,335 as of January 1, 2014/December 31, 2013
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	7	9.839.241	11.411.788	15.137.434	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,214,354 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Investasi	8				Investments
Deposito berjangka		135.380.756	126.283.329	117.693.906	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan		251.649	468.356	405.537	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana		10.019.577	1.020.620	-	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual					Available-for-sale marketable securities
Efek ekuitas		885.110	1.210.466	1.332.847	Equity securities
Efek utang		39.255.749	28.090.140	22.090.610	Debt securities
Penyertaan lain		3.149.461	2.699.840	417.900	Other investments
Sukuk		4.038.178	6.207.200	7.767.800	Sukuk
Properti investasi		37.324.500	22.163.800	17.825.800	Investment properties
Logam mulia		163.500	-	-	Metals
Aset reasuransi	9	69.417.230	82.586.852	74.520.039	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 25.986.308, Rp 22.228.207, dan Rp 19.151.215 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	10	32.214.535	32.490.332	34.057.036	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 25,986,308, Rp 22,228,207, and Rp 19,151,215 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.496.266, Rp 5.217.514 dan Rp 4.927.626 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	1.122.766	229.609	471.518	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 5,496,266, Rp 5,217,514 and Rp 4,927,626 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Aset pajak tangguhan	33	6.195.375	5.583.726	5.590.750	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka		10.657.522	5.217.658	7.400.804	Prepaid expenses
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi		1.429.259	1.038.500	507.167	Related parties
Pihak ketiga		1.690.955	1.948.441	1.747.257	Third parties
JUMLAH ASET		<u>494.002.999</u>	<u>439.882.316</u>	<u>398.898.831</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 40)			
		31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Catatan/ Notes		2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Utang klaim	12				Claims payable
Pihak berelasi	35	73.872	-	-	Related parties
Pihak ketiga		724.767	1.566.373	4.380.024	Third parties
Utang reasuransi	13	47.570.908	39.772.880	14.374.448	Reinsurance payables
Utang komisi	14	8.407.995	12.983.014	11.737.707	Commissions payable
Utang pajak	15	966.695	4.719.950	802.000	Taxes payable
Beban akrual	16	18.436.063	13.944.417	10.920.432	Accrued expenses
Uang muka premi jangka panjang	17	-	12.853.762	10.044.611	Long-term premium income
Liabilitas kontrak asuransi	18	245.100.141	205.664.904	200.438.796	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	19	12.017.472	11.359.440	16.168.662	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		333.297.913	302.864.960	268.866.680	Total Liabilities
UTANG SUBORDINASI	20	-	-	1.041.041	SUBORDINATED LOANS
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					
kepada Pemilik Entitas					
Modal saham - nilai nominal Rp 500					
(dalam Rupiah penuh) per saham					
Modal dasar - 320.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh					
174.193.236 saham	22	87.096.618	87.096.618	87.096.618	Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value Authorized - 320,000,000 shares Issued and paid-up - 174,193,236 shares
Tambahan modal disetor	23	50.000	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham		(740.706)	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	8	(360.308)	850.213	(3.457.612)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	7.331.862	6.839.763	5.850.193	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		67.300.593	42.894.878	39.366.366	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan		160.678.059	136.990.786	128.164.859	Total Equity Attributable to Owners of the Company
kepada Pemilik Entitas		160.678.059	136.990.786	128.164.859	
Kepentingan nonpengendali	25	27.027	26.570	26.251	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		160.705.086	137.017.356	128.191.110	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		494.002.999	439.882.316	396.898.831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 40) 2014	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	309.215.380		261.815.474	Gross premiums
Premi reasuransi	(110.899.120)		(119.323.099)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(22.012.900)		(10.551.590)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	176.303.360		131.940.785	Net premium income
Beban underwriting		27		Underwriting expenses
Beban klaim				Claims expense
Klaim bruto	78.238.920		78.902.568	Gross claims
Klaim reasuransi	(32.856.267)		(37.844.545)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	9.022.486		(210.034)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	54.405.139		40.847.989	Net claims expense
Beban komisi-bersih	31.472.761	28	10.275.726	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	85.877.900		51.123.715	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	90.425.460		80.817.070	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	26.874.395	29	13.317.800	Income from investments - net
Pendapatan Usaha bersih	117.299.855		94.134.870	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	89.464.678	30	83.150.102	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	27.835.177		10.984.768	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	2.636.135	31	3.106.174	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	30.471.312		14.090.942	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	3.115.321		4.562.837	Current tax
Pajak tangguhan	(843.283)		(313.469)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	2.272.038		4.249.368	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	28.199.274		9.841.575	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	476.917	32	(999.969)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(119.229)	33	249.992	Tax relating to item that will not be reclassified
	357.688		(749.977)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		8		Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(527.631)		4.878.310	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(682.890)	33	(570.485)	Tax relating to items that will be reclassified
	(1.210.521)		4.307.825	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(852.833)		3.557.848	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	27.346.441		13.399.423	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	28.198.817		9.841.256	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	457		319	Non-controlling interests
	28.199.274		9.841.575	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27.345.984		13.399.104	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	457		319	Non-controlling interests
	27.346.441		13.399.423	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)	162	34	56	(In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual-bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	87.096.618	50.000	(740.706)	(3.457.812)	6.850.193	39.219.168	126.017.651	26.251	128.043.912
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	40	-	-	-	-	147.198	147.198	-	147.198
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	87.096.618	50.000	(740.706)	(3.457.612)	6.850.193	39.366.366	128.164.859	26.251	128.191.110
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	9.841.256	9.841.256	319	9.841.575
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	32	-	-	-	-	(749.977)	(749.977)	-	(749.977)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	8	-	-	4.307.825	-	-	4.307.825	-	4.307.825
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	4.307.825	-	9.091.279	13.399.104	319	13.399.423
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	-	(4.354.831)
Dividen tanda laba	24	-	-	-	-	(218.346)	(218.346)	-	(218.346)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	989.590	(989.590)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	989.590	(5.562.767)	(4.573.177)	-	(4.573.177)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	87.096.618	50.000	(740.706)	850.213	6.839.783	42.894.878	136.990.786	26.570	137.017.356
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.198.817	28.198.817	457	28.199.274
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	32	-	-	-	-	357.688	357.688	-	357.688
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(1.210.521)	-	-	(1.210.521)	-	(1.210.521)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(1.210.521)	-	28.556.505	27.345.984	457	27.346.441
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	-	(3.483.865)
Dividen tanda laba	24	-	-	-	-	(174.846)	(174.846)	-	(174.846)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	492.079	(492.079)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	492.079	(4.150.790)	(3.658.711)	-	(3.658.711)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	87.096.618	50.000	(740.706)	(360.308)	7.331.862	67.300.593	160.678.059	27.027	160.705.086

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 40) 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	247.242.870	230.438.804	Premiums
Klaim reasuransi	47.416.617	46.509.323	Reinsurance claims
Lain-lain	5.623.114	5.511.857	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/from:
Klaim	(74.576.384)	(73.100.214)	Claims
Premi reasuransi	(83.851.973)	(80.941.882)	Reinsurance premiums
Pegawai	(49.696.437)	(42.818.716)	Employees
Komisi	(35.609.578)	(40.076.749)	Commissions
Beban usaha	(25.264.129)	(25.055.877)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(11.123.787)	(6.105.553)	Income tax
Pajak final	(43.298)	(41.778)	Final tax
Beban lain-lain	(6.785.683)	(8.076.211)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.329.332	6.242.904	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	239.640.537	163.197.028	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	9.623.154	7.619.139	Investment income received
Hasil penjualan efek	3.118.867	4.016.000	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	19.300	117.490	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(1.171.909)	(47.979)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian efek	(14.246.125)	(7.060.841)	Acquisitions of marketable securities
Pembelian aset tetap	(3.388.434)	(1.968.898)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(249.938.096)	(164.316.124)	Placements in time deposits
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(16.342.706)	1.535.815	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(4.354.831)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(540.000)	(523.688)	Payment of bank loan
Pembayaran tanda laba	(174.846)	(218.346)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.198.711)	(5.096.865)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.212.085)	2.681.854	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	11.780.509	6.419.705	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.435.092	2.658.950	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.983.516	11.780.509	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Raden Meester Soewandi, No. 63 notaris di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1955. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 54 tanggal 25 Mei 2015, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 1 Juni 2015 No. AHU-3511884.01.11 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated May 25, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to be in compliance with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3511884.01.11. year 2015 dated June 1, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan dua belas (12) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has nine (9) branches, one (1) Sharia business branch and twelve (12) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2015, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	3.600.000	-
17 November 1989/ <i>November 17, 1989</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ <i>October 13, 1997</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share</i>	23.000.000	500

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
1 November 2000/ <i>November 1, 2000</i>	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ <i>September 29, 2006</i>	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ <i>December 12, 2006</i>	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 174.193.236 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 174,193,236 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 16.598.950 dan Rp 16.732.437 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 16,598,950 and Rp 16,732,437, as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 30 April 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan pada tanggal 25 Juni 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No. 139 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjipto	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris :	Petronius Saragih	Petronius Saragih
		Hastanto Sri Margi Widodo
		Torkis David P Batubara
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman	Chaerul D. Djakman
	Ike C. H. Mandas	Budi Herawan
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur :	Zafar D. Idham	Zafar D. Idham
Direktur :	Reniwati Darmakusumah	Reniwati Darmakusumah
	Jenry Cardo Manurung	Jenry Cardo Manurung
	Teguh Permana	Teguh Permana

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	2015 dan/and 2014
Ketua :	Chaerul D Djakman
Anggota :	Taufik Hidayat
	Yan Rahadian

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

	2015 dan/and 2014
Ketua :	Karnaen Perwataatmadja
Anggota :	Ahmad Munif Suratmaputra
	Amin Musa

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2015 and 2014, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on April 30, 2015, as documented in Notarial Deed No. 54 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and on June 25, 2014, as documented in Notarial Deed No. 139 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, respectively, the Company's management consists of the following:

	Board of Commissioners
President Commissioner :	President Commissioner
Commissioners :	Commissioners
	Hastanto Sri Margi Widodo
	Torkis David P Batubara
Independent Commissioners :	Independent Commissioners
	Chaerul D. Djakman
	Budi Herawan
<u>Directors</u>	
President Director :	President Director
Directors :	Directors
	Reniwati Darmakusumah
	Jenry Cardo Manurung
	Teguh Permana

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

Chairman :	Chairman
Members :	Members
	Taufik Hidayat
	Yan Rahadian

As of December 31, 2015 and 2014, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

Chairman :	Chairman
Members :	Members
	Ahmad Munif Suratmaputra
	Amin Musa

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 377 karyawan dan 357 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2016. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 377 and 357 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 18, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2015	2014	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20.451	19.370	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.070	15.133	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	13.951	12.583	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.210	3.562	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.124	2.033	Chinese Yuan (CNY)
Denmark (DKK)	2.019	2.032	Denmark (DKK)
Hongkong Dolar (HKD)	1.780	1.604	Hongkong Dollar (HKD)
Swedien Kroner (SEK)	1.639	1.607	Swedien Kroner (SEK)
Bath Thailand (THB)	382	378	Thailand Bath (THB)
Philipina Peso (PHP)	294	278	Philipine Peso (PHP)
Yen Jepang (JPY)	115	104	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksa dana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investments in trading equity securities and mutual fund are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loan are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Investments in sukuk are classified at fair value and are initially recognized at cost, excluding transaction costs. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2f.

j. Properti investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2f.

j. Investments Properties

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties include the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment property.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Perabot dan peralatan kantor/
Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor/*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

15 Tahun/*Years*
8 Tahun/*Years*
5 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as part of equity and are not amortized.

o. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Operating Lease

Accounting Treatment as a Lessee

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the company are classified as operating lease. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. *Fee* atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Group uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Group over the insurance contract period.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali lalu diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Financial Assets Not Quoted in Active Market**

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas*)	6.036.494	9.241.944	Cash and cash equivalents*)
Piutang lain-lain*)	8.731.565	10.765.121	Other receivables*)
Investasi jangka pendek - Deposito*)	108.115.687	107.270.756	Short-term investments - time deposits*)
Aset lain-lain (piutang karyawan)	1.429.259	1.038.500	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>124.313.005</u>	<u>128.316.321</u>	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not include Sharia unit

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

- d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in its 2015 consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

e. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp 32.214.535 dan Rp 32.490.332.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 32,214,535 and Rp 32,490,332, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Properti investasi	37.324.500	22.163.800	Investment properties
Aset tetap	32.214.535	32.490.332	Property and equipment
Jumlah	69.539.035	54.654.132	Total

d. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

d. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.122.766 dan Rp 229.609 (Catatan 11).

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 14.702.794 dan Rp 11.502.494 (Catatan 18).

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 1,122,766 and Rp 229,609, respectively (Note 11).

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Own Retention Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Claim reserved as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 14,702,794 and Rp 11,502,494, respectively (Note 18).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 48.583.688 dan Rp 34.438.981 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2015 and 2014, liability for future policy benefits amounted to Rp 48,583,688 and Rp 34,438,981, respectively (Note 18).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 13.020.746 dan Rp 12.049.300 (Catatan 16 dan 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 6.878.265 dan Rp 6.154.211 (Catatan 33).

f. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, long-term employee benefits liability amounted to Rp 13,020,746 and Rp 12,049,300, respectively (Notes 16 and 32).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015 and 2014, deferred tax assets amounted to Rp 6,878,265 and Rp 6,154,211, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	87.644	295.121	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign Currency (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.597	65.481	U.S. Dollar
Jumlah kas	89.241	360.602	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.183.978	1.347.076	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.012.565	1.023.174	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	988.485	357.208	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	417.075	747.734	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Sahabat Sampoerna	738.157	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT QNB Kesawan Tbk	282.604	292.770	PT QNB Kesawan Tbk
PT ANZ Indonesia	249.322	249.994	PT ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	209.977	122.181	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BNI Syariah	192.570	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	185.204	317.368	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	132.934	27.544	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	148.839	416.099	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Syariah	85.994	179.256	PT Bank Permata Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	84.726	160.117	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Syariah	83.129	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Mestika	61.919	44.845	PT Bank Mestika
Citibank, NA.	48.287	142.056	Citibank, NA.
PT Bank Saudara	31.339	-	PT Bank Saudara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28.554	28.554	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	20.590	113.800	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	17.939	21.787	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Mega Tbk	11.969	52.364	PT Bank Mega Tbk
PT Centratama Nasional Bank	6.260	31.951	PT Centratama Nasional Bank
PT Bank Syariah Mandiri	3.156	566.973	PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	246.856	1.095.899	Others (each account below Rp 20,000)
Jumlah	6.472.428	7.338.750	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
Citibank, NA.	227.504	2.014.389	Citibank, NA.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.841	1.466.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.547	293.451	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.955	36.584	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	421.847	3.811.157	Subtotal
Jumlah bank	6.894.275	11.149.907	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank DKI Syariah	-	250.000	PT Bank DKI Syariah
Jumlah	6.983.516	11.760.509	Total
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:			Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:
Rupiah	0,40%	0,40%	Rupiah

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 945.815 dan Rp 2.269.405, untuk pengelola serta Rp 1.207 dan Rp 249.160, untuk peserta (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, cash and cash equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 945,815 and Rp 2,269,405, respectively, for management and Rp 1, 207 and Rp 249,160, respectively, for participants (Note 39).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 35)	752.441	194.323
Pihak ketiga	127.665.551	96.936.416
Jumlah	128.417.992	97.130.739
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.247.317)	(8.892.557)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.566)	(1.093.273)
Bersih	118.252.109	87.144.909

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014
Belum jatuh tempo	71.929.329	65.455.386
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	44.050.898	23.461.268
Lebih dari 60 hari	12.437.765	8.214.085
Jumlah	128.417.992	97.130.739
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.247.317)	(8.892.557)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.566)	(1.093.273)
Bersih	118.252.109	87.144.909

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014
Rupiah	108.820.723	80.805.575
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	18.588.214	14.030.641
Lainnya (Catatan 36)	1.009.055	2.294.523
Jumlah	128.417.992	97.130.739
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.247.317)	(8.892.557)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.566)	(1.093.273)
Bersih	118.252.109	87.144.909

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

Related party (Note 35)
Third parties
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

b. By Age

Not yet due
Past due
 1 - 60 days
 Over 60 days
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 36)
Others (Note 36)
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2015	2014
Kebakaran	45.758.288	33.699.864
Kendaraan bermotor	27.510.044	28.022.083
Pengangkutan	6.706.338	4.967.859
Rekayasa	4.529.957	19.016.594
Rangka kapal	1.849.304	2.057.423
Aneka	42.064.061	9.366.916
Jumlah	128.417.992	97.130.739
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.247.317)	(8.892.557)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.566)	(1.093.273)
Bersih	118.252.109	87.144.909

d. By Insurance

Fire
Motor Vehicles
Marine Cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	1.093.273	2.444.052	Balance at the beginning of the year
Pemulihan	(174.707)	(1.350.779)	Recoveries
Saldo akhir tahun	918.566	1.093.273	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.272.068 dan Rp 12.229.670.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 3,272,068 and Rp 12,229,670, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 29.732.301 dan Rp 19.037.899 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, premiums receivable from Sharia insurance program amounted to Rp 29,732,301 and Rp 19.037.899, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, admitted premiums receivables in calculated of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days are as follows:

	2015	2014	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	85.777.119	69.987.829	Direct
Koasuransi	1.679.475	320.663	Coinurance
Subjumlah - bisnis konvensional	87.456.594	70.308.492	Subtotal - conventional business
Unit Syariah			Sharia Unit
Langsung	28.523.633	18.608.162	Direct
Jumlah	115.980.227	88.916.654	Total

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Asuradur luar negeri			Foreign ceding companies
THB Singapore	1.856.128	5.385.713	THB Singapore
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	554.545	163.340	Willis (Singapore) Pte. Ltd.
Hannover Reas (Malaysia)	83.986	31.974	Hannover Reas (Malaysia)
AON Re (Singapore)	73.462	-	AON Re (Singapore)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	13.257	-	Others (each account below Rp 10,000)
Jumlah	2.581.378	5.581.027	Subtotal
Asuradur dalam negeri			Local ceding companies
PT Mega Reasuransi	734.637	2.460.925	PT Mega Reasuransi
PT Asiare Binajasa Reinsurance	697.130	-	PT Asiare Binajasa Reinsurance
PT Reasuransi International Indonesia Tbk	526.473	1.436.788	PT Reasuransi International Indonesia Tbk
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	295.550	77.244	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT Tugu Reasuransi Indonesia	258.413	468.772	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Insurance Broker Service	244.003	697.660	PT Insurance Broker Service
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	231.805	863.956	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Trinity Re	133.387	-	PT Trinity Re
PT Panin Insurance	29.801	74.912	PT Panin Insurance
PT Asuransi Ramayana Tbk	28.496	83.626	PT Asuransi Ramayana Tbk
Konsorsium	7.750	127.172	Konsorsium
PT Asuransi Centra Asia	7.765	120.685	PT Asuransi Centra Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	271.140	629.191	Others (each account below Rp 50,000)
Jumlah	3.466.350	7.040.931	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Jumlah	3.170.633	6.745.214	Subtotal
Bersih	5.752.011	12.326.241	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	1.189.384	4.585.535	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	2.428.521	5.465.965	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2.429.823	2.570.458	Over 60 days
Jumlah	6.047.728	12.621.958	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	5.752.011	12.326.241	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014	
Rupiah	4.384.031	8.664.748	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	1.623.956	3.937.780	U.S. Dollar (Note 36)
Lainnya (Catatan 36)	39.741	19.430	Others (Note 36)
Jumlah	6.047.728	12.621.958	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	5.752.011	12.326.241	Net

c. By Currency

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	295.717	154.335	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-	141.382	Provisions (Note 30)
Saldo akhir tahun	295.717	295.717	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 3.745.998 dan Rp 9.216.645 (Catatan 13).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance receivables amounting to Rp 3,745,998 and Rp 9,216,645, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 3.650.761 dan Rp 10.051.500.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 3,650,761 and Rp 10,051,500, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar nihil dan Rp 32.857.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil and Rp 32,857, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 32.857 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 32,857, respectively (Note 39).

7. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2015
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885
Piutang pemegang polis	1.807.653
Tagihan atas biaya polis	1.578.915
Piutang hasil investasi	821.800
Piutang pegawai	344.575
Lainnya	3.360.767
Jumlah	12.053.595
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.214.354)
Bersih	9.839.241

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar US\$ 440.413.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39.05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada saat ini proses lelang tanah dan bangunan tersebut menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

7. Other Receivables

This account consists of:

	2014	
Time deposits in PT Bank IFI	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Receivable from policy holders	2.918.284	Receivable from policy holders
Receivable on policy expenses	1.296.289	Receivable on policy expenses
Investment income receivable	653.263	Investment income receivable
Receivable from employees	236.149	Receivable from employees
Others	4.382.272	Others
Total	13.626.142	Total
Allowance for impairment	(2.214.354)	Allowance for impairment
Net	11.411.788	Net

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of US \$ 440,413.

As of October 30, 2014 based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, Group with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 as handover the right to collect PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a piece of land and a building area of 40,930 m2 which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MTV/12 dated 27 April 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. Under such collaterals PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest or equivalent to Rp 11,922,785.

Currently, the land and building auction process is waiting for auction schedule confirmation from Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materil sebesar Rp 50.000.000 Gugatan sedang berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, telah dibentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 1.438.866 dan Rp 1.561.120 (Catatan 39).

On 23 April 2015 the Company has appointed Legal Office to file a lawsuit SAS Lawfirm Torts under the provisions of KUHP, specifically Article 1365 to the Directors and Commissioners of PT Bank IFI (In Liquidation) claims for compensation in the amount of deposits of US\$ 440,413 with interest and material losses amounting to Rp 50,000,000 lawsuit underway in South Jakarta District Court.

On December 31, 2015 and 2014, had established a provision for uncollectible accounts Rp 2,214,354. Management believes that the allowance established is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2015 and 2014, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,438,866 and Rp 1,561,120, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2015	2014
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.000.000	8.681.200
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.566.500	10.166.500
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.500.000	7.500.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.000.000	7.450.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6.155.589	6.300.790
PT Bank Permata Tbk	6.000.000	6.000.000
PT Bank BRI Syariah	5.555.069	6.750.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.500.000	2.000.000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	5.250.000	4.900.000
PT Bank Bukopin Tbk	4.367.652	4.187.070
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.000.000	4.000.000
PT Bank Permata Syariah	3.450.000	1.500.000
PT Bank ICBC Indonesia	3.000.000	3.000.000
PT Bank UOB Buana	3.000.000	3.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	1.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.900.000	2.900.000
PT Bank Panin Tbk	2.110.000	6.750.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Panin Syariah	1.800.000	1.750.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	1.500.000	500.000
PT Bank Syariah Mandiri	1.010.000	2.910.000
PT Bank Perhimpunn Saudara 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank Capital Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank BPD Yogya	1.000.000	-
PT Bank DKI Syariah	300.000	2.300.000
Bank of China Co. Ltd	205.539	500.000
PT Bank CNB	100.000	100.000
PT Bank Nasional Nobu	100.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Syariah	-	1.600.000
PT Bank Syariah Mega	-	1.400.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	300.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	50.000
Jumlah	124.565.149	118.690.360
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.400.880	1.355.960
PT Bank Permata Tbk	2.960.789	2.630.355
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.076.010	970.320
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	960.521
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	715.204
PT Bank UOB Buana	-	581.086
Jumlah	10.437.679	7.213.446
Euro (Catatan 36)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.928	379.523
Jumlah Deposito Berjangka	135.380.756	126.283.329
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	7,00%	6,23%
Dolar Amerika Serikat	0,20%	1,25%

8. Investments

a. Time deposits

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Syariah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank UOB Buana	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Perhimpunn Saudara 1906 Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Capital Indonesia	
PT Bank BPD Yogya	
PT Bank DKI Syariah	
Bank of China Co. Ltd	
PT Bank CNB	
PT Bank Nasional Nobu	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Syariah	
PT Bank Syariah Mega	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Rabobank International Indonesia	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 36)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Buana	
Subtotal	
Euro (Note 36)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total Time Deposits	
Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2015 and 2014 which are part of the required guarantee fund are as follows:

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.500.000	3.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.200.000	700.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	500.000	500.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	100.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Syariah	-	500.000	PT Bank Mega Syariah
Jumlah	9.800.000	9.800.000	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.076.010	970.320	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	10.876.010	10.770.320	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,300,000 as of December 31, 2015 and 2014.

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang menjadi dana jaminan utang bank tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 1.600.000 dan Rp 2.700.000 (Catatan 19).

Time deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk which are the required guarantee on fund bank loan in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,600,000 and Rp 2,700,000 in (Note 19).

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 27.265.069 dan Rp 28.110.000 (Catatan 39).

Time deposits as of December 31, 2015 and 2014 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 27,265,069 and Rp 28,110,000, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan - Nilai Wajar

	2015			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67.500	244.687	110.363	(134.324)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	59.703	42.542	(17.161)
PT Bank Danamon Tbk	12.501	56.566	40.003	(16.563)
PT Timah (Persero) Tbk	51.792	63.704	26.155	(37.549)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	52.020	25.685	(26.335)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	3.725	3.725	-
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.800	3.000	(1.800)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	518	144	(374)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	40	32	(8)
Jumlah/Total	420.543	485.763	251.649	(234.114)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

b. Trading Equity Securities - at Fair Value

	2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67.500	178.875	244.688	65.813
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	65.780	59.703	(6.077)
PT Timah (Persero) Tbk	35.000	56.000	43.050	(12.950)
PT Bank Danamon Tbk	12.501	47.191	56.567	9.376
PT Aneka Tambang Tbk	32.500	35.425	34.613	(812)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	18.000	4.800	(13.200)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	3.725	3.725	-
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	495	517	22
PT Bank Artha Graha Tbk	500	46	39	(7)
PT Timah (Persero) Tbk	16.792	-	20.654	20.654
Jumlah/Total	371.243	405.537	468.356	62.819

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Biaya perolehan efek ekuitas untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 485.763 dan Rp 405.537. Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar (Rp 234.114) pada tahun 2015 dan Rp 62.819 pada tahun 2014 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 29).

As of December 31, 2015 and 2014, the cost of trading equity securities amounted to Rp 485,763 and Rp 405,537, respectively. The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2015 and 2014 amounted to (Rp 234,114) and Rp 62,819, respectively, which is reported as part of "Income from investments - net" (Note 29).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

2015					
Jumlah unit/ Total Units *	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
Millenium Dynamic Equity Fund	2.853.742	3.000.000	431.911	Millenium Dynamic Equity Fund	
Millenium Equity Growth Fund	1.892.494	2.000.000	287.476	Millenium Equity Growth Fund	
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2.000.000	2.000.000	8.780	Trimegah Terproteksi Prima XVIII	
TRAM Terproteksi Lestari 7	1.000.000	1.020.620	(10.130)	TRAM Terproteksi Lestari 7	
TRIM Syariah	576.209	1.000.000	(178.193)	TRIM Syariah	
PG Index Bisnis-27	435.281,48	500.000	(40.887)	PG Index Bisnis-27	
Jumlah	8.757.727	9.520.620	498.957	Total	

2014					
Jumlah unit/ Total Units *	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
TRAM Terproteksi Lestari 7	1.000.000	1.020.620	20.620	TRAM Terproteksi Lestari 7	

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 498.957 dan Rp 20.620 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 29).

Unrealized gain on increase in net asset value of units of mutual funds in 2015 and 2014 of Rp 498,957 and Rp 20,620 is reported as part of "Income from investments" (Note 29).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

d. Available-for-sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

2015				
Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	848.768	(2.715.847)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	13.800	(36.200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	2.542	2.542
Jumlah/Total	1.626.910	3.614.614	865.110	(2.749.505)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.191.128	(2.373.486)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	17.600	(32.400)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.738	1.738
Jumlah/Total	1.626.910	3.614.614	1.210.466	(2.404.148)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

Debt Securities

	2015				Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.648.768	6.177.401	528.633
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	3.912.500	(1.191.950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	4.900.000	(109.200)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4.984.305	5.025.000	40.695
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May15,2037	-	4.189.500	5.287.500	1.098.000
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	A-	2.000.000	1.911.600	(88.400)
Obligasi BFI Finance Tahap II 2015 Seri B	19 Mar/March 19, 2017	A+	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi ADIRA Finance III Tahap II 2015 Seri C	02 Agt/Aug 02, 2020	AAA	2.000.000	1.990.000	(10.000)
Obligasi FIF II Tahap I 2015 Seri B	24 Apr/Apr24,2018	AAA	1.000.000	999.700	(300)
Obligasi SMF III Tahap II 2015	28 Nov/Nov 28, 2016	AA+	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi WOM I Tahap IV 2015 Seri B	22 Des/Dec 22, 2018	AA	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	A-	1.000.000	1.000.000	-
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1.000.000	1.019.548	19.548
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.032.500	53.500
Jumlah/Total			38.915.223	39.255.749	340.526

	2014				Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.897.500	(206.950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.095.000	85.800
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4.984.305	4.962.500	(21.805)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May15,2037	-	4.189.500	5.362.500	1.173.000
Obligasi Republik Indonesia USY20721BH19	17 Feb/Feb17,2037	-	2.795.268	2.935.840	140.572
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oc/Oct 17, 2023	-	2.485.512	2.736.800	251.288
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1.000.000	1.000.000	-
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.100.000	121.000
Jumlah/Total			26.547.235	28.090.140	1.542.905

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 42.529.837 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 30.161.849 pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 2.408.979 dan Rp 861.243, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2015 berkisar antara 6,12% sampai 12% dan pada tahun 2014 berkisar antara 6,12% sampai 10,9%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0045/
Government Bond Year 2007 - FR0045
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/
Government Bond Year 2005 - FR0046
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/
Government Bond Year 2007 - FR0056
Obligasi Republik Indonesia 2023/
Republic Of Indonesia 2023

Jumlah/Total

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi - Efek utang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 2.025.476 dan Rp 2.212.000 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 42,529,837 and Rp 30,161,849, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the net unrealized loss on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 2,408,979 and Rp 861,243, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 6.12% to 12% per annum in 2015 and from 6.12% to 10.9% per annum in 2014. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities as of December 31, 2015 and 2014, which are part the required guarantee fund, are as follows:

	2015	2014
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0045/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0045</i>	5.287.500	5.362.500
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ <i>Government Bond Year 2005 - FR0046</i>	1.032.500	1.100.000
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0056</i>	4.900.000	5.095.000
Obligasi Republik Indonesia 2023/ <i>Republic Of Indonesia 2023</i>	3.088.701	2.736.800
Jumlah/Total	14.308.701	14.294.300

This required guarantee fund, is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

As of December 31, 2015 and 2014, debt securities equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,025,476 and Rp 2,212,000 (Note 39).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 3.149.461 dan Rp 2.699.840 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% dan 0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 8 Juli 2015 nilai pasar 0,91% atas penyertaan saham Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.149.461. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 2.048.671 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 682.890 (Catatan 33).

Pada tahun 2014, Grup menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 16 Juni 2014. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, bahwa nilai pasar 0,91% atas penyertaan saham Grup adalah sebesar Rp 2.699.840. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 1.711.455 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 570.485 (Catatan 33).

e. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2015		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli /July 10, 2017	AAA	2.029.200	2.012.702	(16.498)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari /January 15, 2025	-	2.212.000	2.025.476	(186.524)
Jumlah/Total			4.241.200	4.038.178	(203.022)

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 3,149,461 and Rp 2,699,840 consisting of 4,179 shares (0.91% and 0.91% ownership interest) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Based on the report of independent appraisal of KJPP Desmar, Anis and Rekan in a report dated July 8, 2015, the market value of 0.91% over the Group investment in shares is Rp 3,149,461. Gain on changes in fair value of investment in shares amounting to Rp 2,048,671 is presented under other equity component in the consolidated statements of financial position net of deferred tax liabilities amounting to Rp 682,890 (Note 33).

In 2014, the Group recognized the investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the report of independent appraisal of KJPP Desmar, Anis and Rekan in a report dated June 16, 2014. Based on the results of the assessment, the market value of 0,91% over the Group investment in shares is Rp 2,699,840. Gain on changes in fair value of investment in shares amounting to Rp 1,711,455 is presented under other equity component in the consolidated statements of financial position net of deferred tax liabilities amounting to Rp 570,485 (Note 33).

e. Sukuk

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			2014		
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli /July10, 2017	AAA	2.084.000	2.029.200	(54.800)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari /January15, 2025	-	2.000.000	2.212.000	212.000
Sukuk Ijarah BLTA Th 2007	7 Juli /July7, 2025	D	1.667.800	1.966.000	298.200
Jumlah/Total			5.751.800	6.207.200	455.400

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) dengan berat 300 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 17.114 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Nanang Rahayu dan Rekan dan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	22.163.800	17.825.800
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 29)	15.160.700	4.338.000
Saldo akhir tahun	37.324.500	22.163.800

f. Metals

This consist of investment in metal (gold) weighing 300 grams.

g. Investment Properties

As of December 31, 2015 and 2014, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 17,114 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of KJPP Nanang Rahayu and Rekan and KJPP Maulana, Andesta and Rekan, independent appraisers, dated December 31, 2015 and December 31, 2014. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

Balance at the beginning of the year
Gain on change in fair value
(Note 29)
Balance at the end of the year

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas - pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.034.600 dan Rp 1.064.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 33.398.500 dan Rp 18.586.000 (Catatan 39).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

As of December 31, 2015 and 2014, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 1,034,600 and Rp 1,064,200, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015 and 2014, investment property in Sharia Insurance Program amounted to Rp 33,398,500, Rp 18,586,000, respectively (Note 39).

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka (Catatan 8a).

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit (Note 8a).

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	2015	2014	
Premi Reasuransi belum merupakan pendapatan	39.610.448	48.566.753	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	29.806.782	34.020.099	Estimated reinsurance claim
Jumlah	69.417.230	82.586.852	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2015	2014	
Kebakaran	34.594.639	37.476.544	Fire
Kendaraan bermotor	5.837	296.692	Motor vehicles
Pengangkutan	368.580	478.548	Marine cargo
Rekayasa	3.538.608	3.490.660	Engineering
Rangka kapal	494.307	6.426.317	Hull
Aneka	608.477	397.992	Miscellaneous
Jumlah	39.610.448	48.566.753	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	2015	2014	
Kebakaran	20.221.842	21.405.749	Fire
Kendaraan bermotor	18.163	83.101	Motor vehicles
Pengangkutan	103.636	990.021	Marine cargo
Rekayasa	6.511.738	9.301.804	Engineering
Rangka kapal	1.967.160	799.698	Hull
Aneka	984.243	1.439.726	Miscellaneous
Jumlah	29.806.782	34.020.099	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	1 Januari/ <i>January 1, 2015</i>	Perubahan selama tahun 2015/ <i>Changes during 2015</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	22.131.552	-	-	22.131.552	Land
Bangunan	9.545.831	-	-	9.545.831	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	17.022.931	2.264.443	25.028	19.312.402	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.018.225	1.123.991	68.842	7.211.058	Vehicles
Jumlah	54.718.539	3.388.434	93.870	58.200.843	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	5.367.381	664.715	-	6.032.096	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	12.496.858	1.937.885	25.028	14.459.771	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.363.968	1.061.631	68.842	5.494.441	Vehicles
Jumlah	22.228.207	3.664.231	93.870	25.986.308	Total
Nilai Tercatat	32.490.332			32.214.535	Net Book Value

	1 Januari/ <i>January 1, 2014</i>	Perubahan selama tahun 2014/ <i>Changes during 2014</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2014</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	22.131.552	-	-	22.131.552	Land
Bangunan	9.301.449	244.382	-	9.545.831	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	15.791.290	1.534.851	(303.210)	17.022.931	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.983.960	189.665	(155.400)	6.018.225	Vehicles
Jumlah	53.208.251	1.968.898	(458.610)	54.718.539	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	4.639.985	727.396	-	5.367.381	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	11.030.457	1.768.420	(302.019)	12.496.858	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.480.773	1.038.595	(155.400)	4.363.968	Vehicles
Jumlah	19.151.215	3.534.411	(457.419)	22.228.207	Total
Nilai Tercatat	34.057.036			32.490.332	Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan adalah Rp 3.664.231 dan Rp 3.534.411 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 3,664,231 in 2015 and Rp 3,534,411 in 2014 (Note 30).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	19.300	117.490	Selling price
Nilai tercatat	-	(1.191)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 31)	19.300	116.299	Gain on sale (Note 31)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.552.231 di tahun 2015 dan Rp 39.192.524 dan US\$ 9.444 di tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 61,552,231 in 2015 and Rp 39,192,524 and US\$ 9,444 in 2014. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 11.901.891 dan Rp 10.447.513.

As of December 31, 2015 and 2014, the gross carrying amount of all property and equipment that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp 11,901,891 and Rp 10,447,513, respectively.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 5.822.057 dan Rp 5.884.348 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 5,822,057 and Rp 5.884.348, respectively (Note 39).

11. Aset Tak Berwujud

	2015	2014	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	1.100.669	-	Microsoft license
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
Starmedis sytem	195.050	195.050	Starmedis sytem
Payroll system	119.240	110.000	Payroll System
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Universal Dev. Express	88.978	26.978	Universal Dev. Express
Jumlah	6.619.032	5.447.123	Total
Akumulasi amortisasi	(5.496.266)	(5.217.514)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	<u>1.122.766</u>	<u>229.609</u>	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 278.752 dan Rp 289.888 untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 4.278.693 dan Rp 4.347.130 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

11. Intangible Assets

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Amortization expense in 2015 and 2014 charged to operations amounted to Rp 278,752 and Rp 289,888, respectively (Note 30).

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized and still in use amounted to Rp 4,278,693 and Rp 4,347,130 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Samudera Indonesia Tbk	73.872	-
Pihak ketiga		
PT Kencana Internusa Artha Finance	205.346	-
Toko Salim	139.850	-
PT Gerindo Dwidaya Manunggal	125.686	-
PT Serasi Auto Raya	91.120	-
PT Bank Syariah Mandiri	63.089	-
Tn. Samsu Anwar	-	573.005
Tn. Arif Kurniawan	-	401.697
Ny. Merry Tombokan	-	180.138
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	138.723
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	99.676	272.810
Jumlah	724.767	1.566.373
Jumlah	798.639	1.566.373

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2015	2014
Kebakaran	194.510	772.800
Kendaraan bermotor	319.647	294.707
Pengangkutan	196.482	426.920
Rekayasa	14.129	9.763
Rangka Kapal	73.871	-
Aneka	-	62.183
Jumlah	798.639	1.566.373

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014
Rupiah	653.971	1.553.985
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	144.668	12.388
Jumlah	798.639	1.566.373

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 157.514 dan Rp 110.712 (Catatan 39).

12. Claims Payable

a. By Insured Party

	2015	2014
Related party (Note 35)		
PT Samudera Indonesia Tbk	-	-
Third parties		
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	-
Toko Salim	-	-
PT Gerindo Dwidaya Manunggal	-	-
PT Serasi Auto Raya	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	-
Mr. Samsu Anwar	573.005	-
Mr. Arif Kurniawan	401.697	-
Mrs. Merry Tombokan	180.138	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	138.723	-
Others (each account below Rp 100,000)	272.810	-
Total	1.566.373	-
Total	1.566.373	-

b. By Type of Insurance Policy

	2015	2014
Fire	772.800	-
Motor vehicles	294.707	-
Marine cargo	426.920	-
Engineering	9.763	-
Hull	-	-
Miscellaneous	62.183	-
Total	1.566.373	-

c. By Currency

	2015	2014
Rupiah	1.553.985	-
U.S. Dollar (Note 36)	12.388	-
Total	1.566.373	-

As of December 31, 2015 and 2014, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 157,514 and Rp 110,712, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	2015	2014
Reasuradur luar negeri		
Willis Singapore Pte Limited (Singapura)	19.312.367	25.356.945
Aon Benfield (Singapura)	5.989.313	-
Hlap Ltd	2.965.300	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	-	97.982
Jumlah	28.266.980	25.454.927
Reasuradur dalam negeri		
PT Trinity Reinsurance	15.081.550	7.734.882
PT Reasuransi Nasional Syariah	985.887	170.347
PT Reasuransi Maipark Indonesia	963.591	669.020
PT Reasuransi Nasional Indonesia	498.988	101.547
PT Reasuransi Internasional Indonesia Syariah	352.103	71
PT Insurance Broker Service Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	261.905	1.713.255
PT Mega Reasuransi	163.555	146.696
PT Reasuransi Internasional Indonesia	129.317	459.020
PT Tugu Reasuransi Indonesia	76.802	348.922
PT Asia Capital Reinsurance	26.487	108.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	-	1.152.371
Jumlah	763.743	1.713.422
Jumlah	19.303.928	14.317.953
Jumlah	47.570.908	39.772.880

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014
Belum jatuh tempo	19.707.533	19.206.599
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	10.776.419	13.354.256
Lebih dari 60 hari	17.086.956	7.212.025
Jumlah	47.570.908	39.772.880

13. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

Foreign reinsurer	
Willis Singapore Pte Limited (Singapore)	
Aon Benfield (Singapore)	
Hlap Ltd	
Others (each account below Rp 100,000)	
Subtotal	
Local reinsurer	
PT Trinity Reinsurance	
PT Reasuransi Nasional Syariah	
PT Reasuransi Maipark Indonesia	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
PT Reasuransi Internasional Indonesia Syariah	
PT Insurance Broker Service Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	
PT Mega Reasuransi	
PT Reasuransi Internasional Indonesia	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	
PT Asia Capital Reinsurance	
Others (each account below Rp 100,000)	
Subtotal	
Total	

b. By Age

Not yet due	
Past due	
1 - 60 days	
Over 60 days	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014
Rupiah	30.892.852	23.077.170
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	15.295.495	15.205.845
Lainnya (Catatan 36)	1.382.561	1.489.865
Jumlah	<u>47.570.908</u>	<u>39.772.880</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 3.745.998 dan Rp 9.216.645 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.408.410 dan Rp 283.952 (Catatan 39).

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 36)
Others (Note 36)

Total

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance payables amounting to Rp 3,745,998 and Rp 9,216,645 respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,408,410 and Rp 283,952, respectively (Note 39).

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2015	2014
Kebakaran	2.370.298	2.402.756
Kendaraan bermotor	4.866.260	8.475.395
Pengangkutan	836.454	845.013
Aneka	334.983	1.259.850
Jumlah	<u>8.407.995</u>	<u>12.983.014</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014
Rupiah	6.973.658	10.433.036
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	1.331.883	2.134.074
Lainnya (Catatan 36)	102.454	415.904
Jumlah	<u>8.407.995</u>	<u>12.983.014</u>

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.984.803 dan Rp 2.813.896 (Catatan 39).

14. Commissions Payable

a. By Type of Insurance Policy

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Miscellaneous

Total

b. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 36)
Others (Note 36)

Total

As of December 31, 2015 and 2014, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,984,803 and Rp 2,813,896, respectively (Note 39).

15. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	70.916	3.399.323	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	721.598	882.643	Article 21
Pasal 23	87.106	292.267	Article 23
Pasal 26	38.409	145.717	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	48.666	-	Value Added Tax
Jumlah	966.695	4.719.950	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 35.348 dan Rp 14.114 (Catatan 39).

This account consists of the following:

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

As of December 31, 2015 and 2014, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 35,348 and Rp 14,114, respectively (Note 39).

16. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	13.020.746	12.049.300	Long-term employee benefits liability (Note 32)
Lainnya	5.415.317	1.895.117	Others
Jumlah	18.436.063	13.944.417	Total

Saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 595.380 dan Rp 396.344 (Catatan 39).

This account consists of:

As of December 31, 2015 and 2014, accrued expenses in Sharia Insurance Program amounted to Rp 595,380 and Rp 396,344, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Uang Muka Premi Jangka Panjang

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka pada Unit Bisnis Syariah untuk polis dengan periode pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 39).

17. Long-term Premium Income

This account represents advance premiums received for Sharia Insurance Program coverage with periods of more than one (1) year (Note 39).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

18. Insurance Contract Liabilities

	2015	2014	
Estimasi klaim	65.935.577	62.704.815	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	130.580.876	108.521.108	Unearned premium
Manfaat polis masa depan	48.583.688	34.438.981	Liability on policy future benefits
Jumlah	<u>245.100.141</u>	<u>205.664.904</u>	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	2015	2014	
Kebakaran	35.362.934	29.696.543	Fire
Kendaraan bermotor	9.527.043	11.819.991	Motor vehicles
Pengangkutan	4.341.834	4.224.397	Marine cargo
Rekayasa	10.425.661	13.056.950	Engineering
Rangka kapal	2.788.904	1.298.027	Hull
Aneka	3.489.201	2.608.907	Miscellaneous
Jumlah	<u>65.935.577</u>	<u>62.704.815</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 14.702.794 dan Rp 11.502.494 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 14,702,794 and Rp 11,502,494 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 1.246.421 dan Rp 2.824.828. (Catatan 39)

As of December 31, 2015 and 2014, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,246,421 and Rp 2,824,828, respectively. (Note 39)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premium

	2015	2014	
Kebakaran	62.962.710	56.631.455	Fire
Kendaraan bermotor	18.918.810	15.554.358	Motor vehicles
Pengangkutan	1.131.872	1.279.703	Marine cargo
Rekayasa	6.067.366	5.756.586	Engineering
Rangka kapal	693.747	6.729.259	Hull
Aneka	40.806.371	22.569.747	Miscellaneous
Jumlah	<u>130.580.876</u>	<u>108.521.108</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 24.071.436 dan Rp 2.800.350 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, unearned premiums in Sharia Insurance Program unit amounted to Rp 24,071,436 and Rp 2,800,350, respectively (Note 39).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability on Policy Future Benefit

	2015	2014	
Kebakaran	6.573.947	6.689.750	Fire
Kendaraan bermotor	40.837.244	26.383.515	Motor vehicles
Rekayasa	64.891	33.100	Engineering
Aneka	1.107.606	1.332.616	Miscellaneous
Jumlah	<u>48.583.688</u>	<u>34.438.981</u>	Total

19. Utang Lain-lain

19. Other Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2015	2014	
Dana tabarru (Catatan 39)	9.094.070	6.130.896	Tabarru' fund (Note 39)
Utang bank	1.575.000	2.115.000	Bank loan
Utang dividen	223.464	179.852	Dividend payable
Utang pool dan konsorsium	-	75.418	Pool and consorsium payable
Lain-lain	1.124.938	2.858.474	Others
Jumlah	<u>12.017.472</u>	<u>11.359.640</u>	Total

Berdasarkan Mata Uang Asing:

By Currency:

	2015	2014	
Rupiah	9.170.907	10.554.937	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	2.846.565	804.703	U.S. Dollar (Note 36)
Jumlah	<u>12.017.472</u>	<u>11.359.640</u>	Total

Saldo utang lain-lain pada 31 Desember 2015, dan 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 204.048 dan Rp 273.420 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 204,048 and Rp 273,420, respectively (Note 39).

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2.700.000. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas yang diberikan.

On November 22, 2013, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 2,700,000 which has been fully availed by the Company.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga mengambang dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit. Tingkat suku bunga masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 sebesar 7,75% dan 7,75%.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bangunan di Semarang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 1.600.000 dan Rp 2.700.000 (Catatan 8).

The facilities bear a floating interest rate and have a term of sixty (60) months from the withdrawal date. The interest rate in 2015 and 2014 is 7.75% and 7.75%, respectively.

The proceeds were used to finance the purchase of a building in Semarang.

As of December 31, 2015 and 2014, the loans are collateralized by time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 1,600,000 and Rp 2,700,000, respectively (Note 8).

20. Utang Subordinasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dan 27 tanggal 30 Desember 2008 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Grup memperoleh pinjaman subordinasi dari PT Srihana Utama dan PT Ngrumat Bondo Utomo pemegang saham, masing-masing sebesar US\$ 270.000 dan US\$ 100.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 112 dan 113 tanggal 30 Desember 2010 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Grup memperoleh pinjaman subordinasi dari PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT Srihana Utama pemegang saham, masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan US\$ 250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Utang subordinasi sebesar Rp 1.000.000 dan US\$ 69.000.

Pinjaman Subordinasi tersebut digunakan untuk memperbaiki tingkat solvabilitas Grup.

Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan suku bunga yang tidak melebihi 20% dari suku bunga rata-rata deposito berjangka.

Pada tanggal 10 Januari 2014, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman subordinasi yang ada.

20. Subordinated Loans

Based on Notarial Deed Nos. 26 and 27 dated December 30, 2008 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Group obtained subordinated loans from PT Srihana Utama and PT Ngrumat Bondo Utomo, shareholders, amounting to US\$ 270,000 and US\$ 100,000, respectively.

Based on Notarial Deed Nos. 112 and 113 dated December 30, 2010 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Group obtained subordinated loans from PT Ngrumat Bondo Utomo and PT Srihana Utama, stockholders, amounting to Rp 1,000,000 and US\$ 250,000, respectively.

As of December 31, 2013, Subordinated loans amounted to Rp 1,000,000 and US\$ 69,000.

The proceeds from subordinated loans were used to improve the Group's solvency margin.

Subordinated loans are unsecured with interest rate of not more than 20% of average interest rate per annum of time deposit.

On January 10, 2014, the Company has fully paid the subordinated loans.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /				
Fair value measurement using:				
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat / Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek ekuitas diperdagangkan	251.649	251.649	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	865.110	865.110	-	-
Efek utang	39.255.749	39.255.749	-	-
Penyertaan lain	3.149.461	-	3.149.461	-
Unit penyertaan reksadana	10.019.577	10.019.577	-	-
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 8)				
	37.324.500	-	37.324.500	-
Assets measured at fair value:				
Financial assets at FVPL				
Trading equity securities				
AFS financial assets				
Equity securities				
Debt securities				
Other investments				
Mutual funds				
Revalued investment properties (Note 8)				

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /				
Fair value measurement using:				
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat / Carrying Values				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek ekuitas diperdagangkan	468.356	468.356	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	1.210.466	1.210.466	-	-
Efek utang	28.090.140	28.090.140	-	-
Penyertaan lain	2.699.840	-	2.699.840	-
Unit penyertaan reksadana	1.020.620	1.020.620	-	-
Financial assets measured at fair value:				
Financial assets at FVPL				
Trading equity securities				
AFS financial assets				
Equity securities				
Debt securities				
Other investment				
Mutual funds				

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur properti investasi termasuk input signifikan yang dapat diobservasi diungkapkan dalam Catatan 8.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

Fair value of Non-financial Assets

The valuation technique used to measure investment properties including the significant observable inputs used are disclosed in Note 8.

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2015 dan/and 2014			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	61.761.388	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	43.651.082	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	36.661.944	21,05	18.330.972	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	32.118.822	18,43	16.059.411	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	174.193.236	100	87.096.618	Total

22. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2015 and 2014 follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2015		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	525.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	329.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	854.000	0,49	Total
Pemegang Saham	2014		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	525.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	329.000	0,19	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	329.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	1.183.000	0,68	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support of its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2015 and 2014, the Company is in compliance with such regulation.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

	<u>2015 dan/and 2014</u>	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>	Total

24. Penggunaan Saldo Laba

24. Appropriation for Retained Earnings

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 April 2015, yang telah diaktakan dengan Akta No.54 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan Akta No. 139 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebagai berikut:

In the Shareholders' Annual General Meeting held on April 30, 2015, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 54 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, and the Shareholders' Annual General meeting held on June 25, 2014, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 139 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2015 and 2014 as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dividen tunai	3.483.865	4.354.831	Cash dividend
Cadangan umum	492.079	989.590	General reserve
Dividen tanda laba	<u>174.846</u>	<u>218.346</u>	Dividend through profit certificate
Jumlah	<u><u>4.150.790</u></u>	<u><u>5.562.767</u></u>	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

25. Kepentingan Non-Pengendali

25. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	<u>2.027</u>	<u>1.570</u>	Retained earnings
Jumlah	<u><u>27.027</u></u>	<u><u>26.570</u></u>	Total

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

2015					
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	137.891.400	(93.845.866)	(6.575.040)	37.470.494	Fire
Kendaraan bermotor	65.421.472	(811.019)	(13.153.650)	51.456.803	Motor vehicles
Pengangkutan	21.291.615	(3.316.259)	38.278	18.013.634	Marine cargo
Rekayasa	13.617.459	(8.924.064)	(204.008)	4.489.387	Engineering
Rangka kapal	2.357.350	(1.742.467)	103.500	718.383	Hull
Aneka	68.636.084	(2.259.445)	(2.221.980)	64.154.659	Miscellaneous
Jumlah	309.215.380	(110.899.120)	(22.012.900)	176.303.360	Total
2014					
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	125.756.870	(94.155.120)	(5.345.615)	26.256.135	Fire
Kendaraan bermotor	37.954.353	(909.585)	8.280.564	45.325.332	Motor vehicles
Pengangkutan	17.814.862	(4.954.306)	(539.718)	12.320.838	Marine cargo
Rekayasa	14.246.758	(9.161.701)	(1.152.432)	3.932.625	Engineering
Rangka kapal	9.295.455	(8.631.641)	(166.692)	497.122	Hull
Aneka	56.747.176	(1.510.746)	(11.627.697)	43.608.733	Miscellaneous
Jumlah	261.815.474	(119.323.099)	(10.551.590)	131.940.785	Total

27. Beban Klaim

27. Claims Expense

2015					
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	36.104.955	(23.687.165)	6.820.814	19.238.604	Fire
Kendaraan bermotor	22.864.950	(3.356)	(48.968)	22.812.626	Motor vehicles
Pengangkutan	6.397.515	(1.011.247)	997.651	6.383.919	Marine cargo
Rekayasa	8.875.056	(6.545.779)	158.778	2.488.055	Engineering
Rangka kapal	928.198	(773.210)	323.415	478.403	Hull
Aneka	3.068.246	(835.510)	770.796	3.003.532	Miscellaneous
Jumlah	<u>78.238.920</u>	<u>(32.856.267)</u>	<u>9.022.486</u>	<u>54.405.139</u>	Total
2014					
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	39.600.543	(30.804.929)	(2.113.118)	6.682.496	Fire
Kendaraan bermotor	27.207.259	-	(255.932)	26.951.327	Motor vehicles
Pengangkutan	2.585.486	(216.549)	(138.600)	2.230.337	Marine cargo
Rekayasa	6.221.910	(4.998.567)	1.883.351	3.106.694	Engineering
Rangka kapal	1.910.454	(1.695.136)	(119.135)	96.183	Hull
Aneka	1.376.916	(129.364)	533.400	1.780.952	Miscellaneous
Jumlah	<u>78.902.568</u>	<u>(37.844.545)</u>	<u>(210.034)</u>	<u>40.847.989</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Komisi - Neto

28. Net Commission Expense

	2015			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	24.053.783	(24.779.844)	(726.061)	Fire
Kendaraan bermotor	16.467.828	(1.099.171)	15.368.657	Motor vehicles
Pengangkutan	4.073.893	(845.509)	3.228.384	Marine cargo
Rekayasa	2.013.602	(2.040.425)	(26.823)	Engineering
Rangka kapal	-	(347.840)	(347.840)	Hull
Aneka	17.967.964	(3.991.520)	13.976.444	Miscellaneous
Jumlah	64.577.070	(33.104.309)	31.472.761	Total

	2014			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	21.834.163	(24.474.264)	(2.640.101)	Fire
Kendaraan bermotor	8.471.076	(4.052.388)	4.418.688	Motor vehicles
Pengangkutan	3.281.342	(840.887)	2.440.455	Marine cargo
Rekayasa	1.859.023	(2.227.982)	(368.959)	Engineering
Rangka kapal	1.517	-	1.517	Hull
Aneka	14.197.042	(7.772.916)	6.424.126	Miscellaneous
Jumlah	49.644.163	(39.368.437)	10.275.726	Total

29. Hasil Investasi - Bersih

29. Income from Investments – Net

	2015	2014	
Bunga deposito berjangka panjang	7.450.414	6.022.979	Interest income from time deposits
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	1.217.768	139.996	Gain on foreign exchange differences on investments
Bunga efek utang	2.167.925	1.794.058	Interest income from debt securities
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	15.160.700	4.338.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Bagi hasil sukuk - syariah	351.051	359.941	Profit sharing of sukuk
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	(203.022)	455.400	Unrealized gain (loss) and changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan penjualan efek ekuitas	280.936	-	Gain on sale of trading equity securities
Keuntungan penjualan reksadana	-	23.166	Gain on sale of trading mutual funds
Dividen	177.699	100.821	Dividends
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(234.114)	62.819	Unrealized gain (loss) on change in fair value of trading equity securities (Note 8)
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksa dana (catatan 8)	498.957	20.620	Unrealized gain on increase in net asset value of mutual funds (Note 8)
Keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	6.081	-	Unrealized gain on increase in fair value of metals
Jumlah	26.874.395	13.317.800	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

		Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40)	
	2015	2014	
Pemasaran			Marketing
Promosi	4.416.713	11.021.844	Advertising
Penelitian dan pengembangan	69.118	337.665	Research and development
Lainnya	2.109.058	1.441.597	Others
Jumlah	6.594.889	12.801.106	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	51.306.616	41.621.629	Salaries and employees' benefits
Jasa profesi	5.678.885	5.140.837	Professional fees
Listrik, telepon dan air	4.960.181	5.122.000	Utilities
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	3.942.983	3.824.299	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Pelatihan	3.518.337	2.077.071	Training
Sewa	3.257.752	3.701.884	Rent
Imbalan pasca kerja (Catatan 32)	2.796.087	2.477.982	Long-term employee benefits (Note 32)
Perbaikan dan perawatan	2.811.226	2.184.013	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	1.046.531	981.655	Travel
Asuransi	210.107	167.307	Insurance
Cetakan kantor	160.217	926.850	Office supplies
Lainnya	3.137.569	2.081.691	Others
Jumlah	82.826.491	70.307.218	Subtotal
Pajak Final	43.298	41.778	Final tax
Jumlah	89.464.678	83.150.102	Total

31. Pendapatan Lain-lain - Bersih

31. Other Income - Net

	2015	2014	
Pendapatan ongkos polis	1.063.335	1.335.333	Policy income
Keuntungan kurs - bersih	1.721.181	2.647.797	Foreign exchange gain - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	19.300	116.299	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Lain-lain	(167.681)	(993.255)	Others
Jumlah	2.636.135	3.106.174	Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

32. Long-term Employee Benefits

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.268.923	11.435.809	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	751.823	613.491	Other long-term employee benefits liability
Jumlah (Catatan 16)	13.020.746	12.049.300	Total (Note 16)

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Defined Post-employment Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 254 dan 215 karyawan tahun 2015 dan 2014.

Number of eligible employees is 254 and 215 in 2015 and 2014, respectively.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Beban jasa kini	1.639.603	1.455.348	Current service cost
Biaya bunga	893.242	783.884	Interest cost
Biaya jasa lalu	124.910	-	Past service cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.657.755	2.239.232	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(747.135)	733.032	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	270.218	266.937	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(476.917)	999.969	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.180.838	3.239.201	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

		Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40)	
	2015	2014	
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee benefits
jangka panjang awal tahun	11.435.809	9.223.027	liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka			Long-term employee benefits expense
panjang tahun berjalan (Catatan 30)	2.657.755	2.239.232	during the year (Note 30)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial			Actuarial losses (gain) arising from :
yang timbul dari :			Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(747.136)	733.032	Experience adjustment
Penyesuaian pengalaman	270.218	266.937	Payments made during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.347.723)	(1.026.419)	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
jangka panjang akhir tahun	12.268.923	11.435.809	liability at the end of the year

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 18 Februari 2016 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The valuation upon the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 18, 2016 are as follows:

Tingkat diskonto	9,10% tahun 2015 dan 8,30% tahun 2014/ 9,10% in 2015 and 8,30% in 2014	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ 10% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 54 tahun/at 54 years old	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2015 are as follows:

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact of Increase (Decrease) on Long-term employee benefits liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1,00%	(1.059.015)	1.227.992
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.301.680	(1.137.713)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	2015	2014
Beban jasa kini	334.460	289.572
Beban bunga	50.920	43.268
Biaya jasa lalu	31.051	-
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(278.099)	(94.090)
Jumlah	<u>138.332</u>	<u>238.750</u>

Other Long-term Employee Benefits

Based on Group policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	613.491	586.763
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 30)	138.332	238.750
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(212.022)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u>751.823</u>	<u>613.491</u>

Movements of other long-term employee benefits liability are as follows:

Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Other long-term employee benefits expense during the year (Note 30)
Payments made during the year
Other long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independent PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 18 Februari 2016 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 18, 2016 are as follows:

Tingkat diskonto	8,30% tahun 2015 dan 9,0% tahun 2014/ 8,30% in 2015 and 9,0% in 2014	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 54 tahun/at 54 years old	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2015 are as follows:

Impact terhadap Kenaikan (Penurunan) liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya:

<i>Impact of Increase (Decrease) on Other long - term employee benefits liability</i>		
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>

Tingkat diskonto	1,00%	(10.333)	10.648	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	14.331	(14.123)	Salary growth rate

33. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

33. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Pajak kini	3.115.321	4.562.837	Current tax
Pajak tangguhan - Perusahaan	(843.283)	(313.469)	Deferred tax - the Company
Jumlah	<u>2.272.038</u>	<u>4.249.368</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.471.312	14.090.942	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(274.530)	(191.175)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	30.196.782	13.899.767	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	1.988.595	1.497.363	Incurred but not reported
Imbalan kerja jangka panjang	1.448.363	1.239.541	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.707)	(1.209.397)	Allowance for impairments
Penyusutan	110.879	(133.635)	Depreciation
Bersih	3.373.130	1.393.872	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	(316.654)	13.894.291	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	409.624	860.294	Donation, gift, entertainment and representation
Penurunan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(67.896)	(538.839)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	2.959.771	491.058	Employees' social activities
Penyusutan	144.924	144.924	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(280.936)	-	Gain on sale of trading equity securities
Keuntungan penjualan reksadana	-	(23.166)	Gain on sale of trading mutual funds
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(15.160.700)	(4.338.000)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(10.055.343)	(8.176.979)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(55.000)	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	1.258.582	699.127	Others
Bersih	(21.108.628)	2.957.710	Net
Laba kena pajak Perusahaan	12.461.284	18.251.349	Taxable income of the Company

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2015	2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 12.461.284 tahun 2015 dan			25% x Rp 12,461,284 year 2015 and
25% x Rp 18.251.349 tahun 2014	3.115.321	4.562.837	25% x Rp 18,251,349 in 2014
Jumlah beban pajak kini	3.115.321	4.562.837	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan:			The Company:
Pasal 25	(3.044.405)	(1.163.514)	Article 25
Utang pajak (Catatan 15)			Taxes payable (Note 15)
Perusahaan	70.916	3.399.323	The Company

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2014 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2014 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Disajikan kembali/As Restated /Catatan/Note 40)				Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:	
Estimasi klaim retensi sendiri	1.373.500	374.341	-	1.747.841	497.149	-	2.244.990	Estimated own retention claims	
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.238.184	(337.348)	-	900.836	(43.676)	-	857.160	Allowance for impairment	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.452.448	309.885	249.992	3.012.325	362.090	(119.229)	3.255.186	Long-term employee benefits liability	
Akumulasi penyusutan aset tetap	526.618	(33.409)	-	493.209	27.720	-	520.929	Accumulated depreciation of property and equipment	
Jumlah	5.590.750	313.469	249.992	6.154.211	843.283	(119.229)	6.878.265	Total	
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liability:	
Aset keuangan tersedia untuk dijual-penyertaan lain	-	-	(570.485)	(570.485)	-	(112.405)	(682.890)	AFS financial assets-other investments	
Jumlah	5.590.750	313.469	(320.493)	5.583.726	843.283	(231.634)	6.195.375	Total	

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 682.890 dan Rp 570.485 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 682,890 and Rp 570,485 presented as part of other equity component.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada masa mendatang.

Management believes the deferred tax assets derived from accumulated fiscal losses will be recovered in the future years.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.471.312	14.090.942	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(274.530)	(191.175)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	30.196.782	13.899.767	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	7.549.196	3.474.942	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(79.163)	3.473.573	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	102.406	215.073	Donation, gift, entertainment and representation
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(16.974)	(134.710)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	739.943	122.764	Employees' social activities
Penyusutan	36.231	36.231	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(70.234)	-	Gain on sale of trading equity securities
Keuntungan penjualan efek ekuitas	-	(5.792)	Gain on sale of trading mutual funds
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(3.790.175)	(1.084.500)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.513.836)	(2.044.245)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(13.750)	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	314.645	174.783	Others
Bersih	(5.277.158)	739.427	Net
Subjumlah	2.272.038	4.214.369	Subtotal
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	34.999	Adjustment on deferred tax
Beban pajak	2.272.038	4.249.368	Tax expense

34. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp 28.198.817 dan Rp 9.841.256.

34. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2015 and 2014 amounted to Rp 28,198,817 and Rp 9,841,256, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

As of December 31, 2015 and 2014, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share is 174,193,236 shares.

35. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
			<i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2015	31 Desember 2014
			%	%
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	752.441	194.323	0,01	0,04
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	1.429.259	1.038.500	0,46	0,29
<u>Utang klaim</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	73.872	-	0,04	-
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	636.992	329.533	0,02	0,01
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	1.519.821	8.528.452	0,01	6,46
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	1.208.383	220.392	0,02	0,43

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personel are as follows:

2015			
Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4.966.510	4.486.859	Salaries and other short-term employee benefits
2014			
Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	7.380.057	5.359.574	Salaries and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

36. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2015 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>					Type of Insurance
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	142.500.000	142.500.000	300.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1.250	11.875	11.875	25.000	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	12.000.000	66.000.000	66.000.000	144.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1.000	5.500	5.500	12.000	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat					Liability
Rupiah	6.000.000	15.000.000	15.000.000	36.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	500	1.250	1.250	3.000	U.S. Dollar *)
Aneka					Miscellaneous
Rupiah	6.000.000	15.000.000	15.000.000	36.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	500	1.250	1.250	3.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	24.000.000	24.000.000	24.000.000	72.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	2.000	2.000	2.000	6.000	U.S. Dollar *)

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In full amount U.S. Dollar*

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>					Type of Insurance
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat					Liability
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Aneka					Miscellaneous
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Kecelakaan					General Accident
Rupiah	1.000.000	19.000.000	-	20.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	83,33	1.583,33	-	1.667	U.S. Dollar *)
Kendaraan Bermotor					Motor Vehicle
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	166,67	666,67	-	833	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	2.400.000	22.800.000	22.800.000	48.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200	1.900	1.900	4.000	U.S. Dollar *)
Bencana Alam					Natural Perils
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Huru Hara					Riot
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit		
Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%	1.355.816
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%	(1.355.816)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2011	(39.009.780)	(56.284.233)	(57.648.987)	(58.115.126)	(59.649.441)	(59.649.441)
2012	(56.153.340)	(76.277.957)	(78.205.035)	(78.727.188)	-	(78.727.188)
2013	(58.359.144)	(84.264.816)	(98.081.901)	-	-	(98.081.901)
2014	(45.906.135)	(73.197.933)	-	-	-	(73.197.933)
2015	(34.720.630)	-	-	-	-	(34.720.630)

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2011	4.025	1.396	79	52	20	20
2012	5.559	1.922	184	45	-	45
2013	5.434	1.513	141	-	-	141
2014	4.848	1.125	-	-	-	1.125
2015	4.668	-	-	-	-	4.668

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2011	201.086.317
2012	239.322.534
2013	226.019.258
2014	261.815.474
2015	309.215.381

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on Post-tax Profit</i>		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on Other Component of Equity</i>		
	2015	2014	2015	2014	
Indeks					Index
LQ45	0,02%	0,27%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,03%	0,12%	0,03%	0,05%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar nihil/Rp 43.255 ditahun 2015 dan nihil/Rp 60.523 ditahun 2014 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2015 and 2014, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by nil/Rp 43,255 in 2015 and nil/Rp 60,523 in 2014, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to its bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

To minimize interest rate risk which has an effect on Group's investments placement, the Group undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2015					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Utang Bank/Bank loan	0,75	540.000	540.000	495.000	-	1.575.000
	2014					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Utang Bank/Bank loan	0,75	540.000	540.000	540.000	495.000	2.115.000

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement, especially claim the payments for the subsequent twelve (12) months.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Investasi - deposito berjangka	USD	756.628		7.213.446	Investments - time deposits
	EUR	25.079	579.859	379.523	
Obligasi	USD	447.800	456.000	5.672.640	Bond
Kas dan setara kas	USD	30.695	311.627	3.876.638	Cash and cash equivalents
Piutang premi	JPY	4.809.166	727.260	75.816	Premiums receivable
	USD	1.347.460	1.127.865	14.030.641	
	EUR	27.999	5.825	88.155	
	SGD	1.792	3.967	37.378	
	AUD	1.264	58.679	599.597	
	GBP	222	102	1.968	
	HKD	643	120	192	
	MYR	129	415.287	1.479.224	
	CHF	4	969	12.193	
Piutang reasuransi	USD	117.721	316.542	3.937.780	Reinsurance receivables
	EUR	2.014	851	12.886	
	SGD	961	415	3.907	
	AUD	2	13	129	
	MYR	1	-	-	
	JPY	-	23.469	2.446	
	GBP	-	3	62	
Piutang lain-lain	USD	237.777	178	2.214.354	Other receivables
Jumlah Aset		41.957.549		39.638.975	Total Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2015		2014		
		Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	10.487	144.668	996	12.388	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi	USD	651.088	8.981.759	767.907	9.552.766	Insurance liability contract
Utang reasuransi	JPY	1.788.177	204.790	2.247.417	234.291	Reinsurance payables
	USD	1.108.771	15.295.495	1.222.335	15.205.845	
	MYR	53.895	172.986	72.669	258.842	
	AUD	36.645	368.791	38.819	396.659	
	SGD	32.357	315.516	25.700	242.144	
	EUR	21.034	316.981	23.328	353.029	
	CHF	233	3.253	389	4.900	
	CNY	115	244	-	-	
Utang komisi	JPY	155.268	17.782	738.946	77.034	Commissions payable
	USD	96.548	1.331.883	171.549	2.134.074	
	EUR	4.712	71.010	2.313	35.011	
	SGD	855	8.345	5.462	51.460	
	AUD	259	2.607	15.881	162.274	
	CHF	112	1.569	1.308	16.460	
	GBP	51	1.044	28	539	
	MYR	22	70	20.530	73.126	
	HKD	15	27	-	-	
Utang lain-lain	USD	206.348	2.846.565	64.687	804.703	Other liabilities
Jumlah Liabilitas			30.085.385		29.615.545	Total Liabilities
Aset bersih			11.871.745		8.544.206	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 637.403 dan Rp 473.427.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 637,403 and Rp 473,427, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	251.649	468.356	Trading equity securities
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	865.110	1.210.466	Equity securities
Efek utang	39.255.749	25.878.140	Debt securities
Penyertaan lain	3.149.461	2.699.840	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	6.036.494	9.241.944	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	8.731.565	10.765.121	Other receivables
Investasi - deposito berjangka	108.115.687	107.270.756	Investments - time deposits
Aset lain-lain pinjaman pegawai	1.429.259	1.038.500	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>167.834.974</u>	<u>158.573.123</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

	2015				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	6.423.192	-	-	-	6.423.192	6.423.192
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	18.195.904	-	-	-	18.195.904	18.195.904
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	10.238.423	-	-	-	10.238.423	10.238.423
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	540.000	1.035.000	-	-	1.575.000	1.575.000
Jumlah/Total	34.857.519	1.035.000	-	-	36.432.519	36.432.519

	2014				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	10.169.118	-	-	-	10.169.118	10.169.118
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	13.815.976	-	-	-	13.815.976	13.815.976
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	9.771.819	-	-	-	9.771.819	9.771.819
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	540.000	540.000	1.035.000	-	2.115.000	2.115.000
Jumlah/Total	33.756.913	540.000	1.035.000	-	35.871.913	35.871.913

*) Tidak termasuk unit Syariah/*Not Include Sharia unit*

37. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

37. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015						
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	137.891.400	65.421.472	21.291.615	13.617.459	70.993.434	309.215.380	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	18.957.951	13.275.520	8.401.331	2.028.155	47.762.503	90.425.460	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	26.874.395	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(89.464.678)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	27.835.177	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.636.135	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	30.471.312	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(2.272.038)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						28.199.274	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	28.198.817	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	457	Non-controlling interests
						28.199.274	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	50.304.801	82.373.976	6.747.408	7.044.863	57.444.756	203.915.804	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.195.375	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	283.891.820	Others
Jumlah	-	-	-	-	-	494.002.999	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	113.166.673	71.957.552	49.326.083	16.809.088	40.516.315	291.775.712	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	966.695	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	40.555.506	Others
Jumlah						333.297.913	Total
Pengeluaran modal						3.388.434	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						3.942.983	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2014 (Disajikan kembali/As Restated)							
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Others *)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	125.756.870	37.954.353	17.814.862	14.246.758	66.042.631	261.815.474	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	22.213.740	13.955.317	7.650.046	1.194.890	35.803.077	80.817.070	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	13.317.800	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(83.150.102)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	10.984.768	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	3.106.174	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	14.090.942	Profit before tax
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(4.249.368)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						9.841.575	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	9.841.256	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	319	Non-controlling interests
						9.841.575	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	33.159.342	84.730.602	4.675.890	26.186.389	11.204.068	159.956.290	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	5.583.726	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	274.342.300	Others
Jumlah	-	-	-	-	-	439.882.316	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	101.845.085	55.513.004	19.856.201	22.891.203	38.361.187	238.466.679	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	4.719.950	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	59.678.331	Others
Jumlah	-	-	-	-	-	302.864.960	Total
Pengeluaran modal						1.968.898	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						3.824.299	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenue by geographical market</i>	
	2015	2014
Jakarta	153.040.766	142.171.635
Medan	17.499.296	13.168.777
Bandung	33.649.772	25.437.188
Lain-lain	105.025.546	81.037.874
Jumlah	309.215.380	261.815.474

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets *)</i>	
	2015	2014
Jakarta	309.672.013	244.626.955
Medan	15.012.723	10.202.579
Bandung	28.669.946	12.079.676
Lain-lain	140.648.317	172.973.106
Jumlah	494.002.999	439.882.316

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Geographical Market	
Jakarta	
Medan	
Bandung	
Others	
Total	

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Penambahan aset tetap/ <i>Additions to property and equipment</i>	
	2015	2014
Jakarta	1.648.153	1.174.787
Medan	95.528	36.542
Bandung	76.293	38.513
Others	1.568.460	719.056
Total	3.388.434	1.968.898

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 masing-masing 130,87 % dan 162,92%.

38. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit which is calculated using the Risk Based Capital (RBC) Approach. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied is as of January 1, 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-08/BL/2012 was 130.87% and 162.92%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

2015 *)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)
Investasi				Investments
Deposito berjangka	108.115.687	-	(1.600.000)	106.515.687 Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	234.242	-	-	234.242 Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual				Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	882.517	-	-	882.517 Equity securities
Efek utang	41.268.450	-	-	41.268.450 Debt securities
Reksa Dana	9.197.770	-	-	9.197.770 Fund
Tanah dan bangunan	3.926.000	-	-	3.926.000 Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	15.230.403	-	-	15.230.403 Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	163.500	-	-	163.500 Other investment
Jumlah investasi	179.018.569	-	(1.600.000)	177.418.569 Total investments
Kas	5.697.347	-	-	5.697.347 Cash
Piutang premi	90.011.989	-	(2.555.395)	87.456.594 Premiums receivable
Piutang reasuransi	75.169.239	-	(2.134.100)	73.035.139 Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	734.675	-	-	734.675 Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.255.901	14.407.474	(10.664.825)	18.998.550 Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	57.489.873	-	(57.489.873)	- Other assets
Jumlah Kekayaan	423.377.593	14.407.474	(74.444.193)	363.340.874 Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance and the Bapepam-LK regulation No.PER-08/BL/2012

2014 *)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)
Investasi				Investments
Deposito berjangka	98.173.328	-	(2.700.000)	95.473.328 Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	468.356	-	-	468.356 Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual				Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.210.466	-	-	1.210.466 Equity securities
Efek utang	32.085.340	-	(1.966.000)	30.119.340 Debt securities
Tanah dan bangunan	1.020.620	-	-	1.020.620 Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	3.577.800	-	-	3.577.800 Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	14.648.230	-	-	14.648.230
Jumlah investasi	151.184.140	-	(4.666.000)	146.518.140 Total investments
Kas	8.407.045	-	-	8.407.045 Cash
Piutang premi	71.379.180	-	(1.070.688)	70.308.492 Premiums receivable
Piutang reasuransi	94.880.240	-	(2.274.750)	92.605.490 Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	566.138	-	-	566.138 Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.089.477	13.377.960	(9.771.798)	18.695.639 Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	60.286.468	-	(60.286.468)	- Other assets
Jumlah Kekayaan	401.792.688	13.377.960	(78.069.704)	337.100.944 Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance and the Bapepam-LK regulation No.PER-08/BL/2012

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas -
Induk Perusahaan

Solvency Margin Calculation - Parent Company

	2015	2014	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	363.340.874	337.100.944	Admitted assets
Kewajiban	301.000.368	278.335.502	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	62.340.506	58.765.442	Total Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	14.715.583	9.060.054	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	2.395.647	1.310.812	Imbalance in asset and liability project
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	311.848	348.185	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	26.941.197	21.352.325	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	2.486.097	3.328.946	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	784.125	670.472	Failure in underwriting proses and human resource competence
Batas tingkat solvabilitas minimum	47.634.497	36.070.794	Minimum Solvency margin
Kelebihan batas Tingkat Solvabilitas	14.706.009	22.694.648	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	130,87%	162,92%	Solvency Ratio Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah/
Excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	2015 %	2014 %	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	117,97	130,48	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	65,61	56,84	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	126,72	96,76	Net premiums to equity ratio
Rasio premi langsung terhadap premi tidak langsung	10.798,52	7.151,90	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4,13	3,02	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2015 dan 2014 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2015 and 2014 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 di bawah batasan (5%) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

Training and education expense to personnel expense ratios as of December 31, 2015 and 2014 were under the limit (5%) required by Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2015	2014
ASET		
Kas dan setara kas	947.022	2.518.565
Piutang kontribusi	29.732.301	19.037.899
Piutang retakaful	-	32.857
Investasi		
Deposito berjangka	27.265.069	28.110.000
Reksadana syariah	821.807	-
Efek utang	2.025.476	2.212.000
Properti investasi	33.398.500	18.586.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.822.057	5.884.348
Piutang lain-lain	1.438.866	1.561.120
Aset lain-lain	13.066.428	7.615.668
JUMLAH ASET	114.517.526	85.558.457

39. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash and cash equivalents
Contribution receivables
Retakaful receivables
Investment
Time deposits
Sharia funds
Debt securities
Investment properties
Property and equipment - net
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	24.071.436	2.800.350	Unearned contribution
Utang klaim	157.514	110.712	Claims payable
Klaim dalam proses	366.267	2.413.431	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	880.154	411.397	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	1.408.410	283.952	Retakaful payables
Utang komisi	1.984.803	2.813.896	Commissions payable
Utang pajak	35.348	14.114	Taxes payable
Beban akrual	595.380	396.344	Accrued expenses
Uang muka kontribusi Jangka panjang	-	12.853.782	Long-term contribution advance
Utang lain-lain	204.048	273.420	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	29.703.360	22.371.398	Total Liabilities
DANA TABARRU'	9.094.070	6.130.896	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	22.439.308	22.439.308	Capital stock
Saldo laba tahun lalu	53.280.788	34.616.855	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	75.720.096	57.056.163	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	114.517.526	85.558.457	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Pada tahun 2015, unit Syariah mengubah metode perhitungan estimasi cadangan teknis (yang terdiri dari penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, klaim dalam proses dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan) dan menyajikan porsi reasuransi secara terpisah dalam aset reasuransi pada laporan posisi keuangan.

In 2015, Sharia unit changes its method in estimating technical reserve (which includes liability for future policy benefits, unearned contribution reserve, claims in process, and claim incurred but not yet reported) and presents the reinsurance share as reinsurance assets separately from the statement of financial position.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru'

	2015	2014	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	88.383.239	82.855.494	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(26.810.240)	(21.575.923)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian retakaful	(1.101.089)	(231.529)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(15.726.350)	7.928.458	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	44.745.560	68.976.500	Net insurance revenues
Pembayaran klaim	40.973.179	62.225.930	Claim paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-	(32.856)	Recovered claims from reinsurers and other parties
Klaim yang masih harus dibayar	157.514	110.712	Claims payable
Beban penyisihan teknis	(1.578.407)	(5.253.806)	Technical reserve expenses
Jumlah beban asuransi	39.552.286	57.049.980	Net insurance expenses
Surplus Neto Asuransi	5.193.274	11.926.520	Net Surplus from Insurance Operations
Hasil investasi	225.388	686.898	Investment Income
Beban pengelolaan portofolio investasi	(89.461)	(274.759)	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi neto	135.927	412.139	Net investment income
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	5.329.201	12.338.659	Underwriting Surplus of Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes in Tabarru' Fund

	2015	2014	
Surplus underwriting dana tabarru'	5.329.201	12.338.659	Underwriting Surplus of Tabarru' Fund
Distribusi ke peserta	(2.366.027)	(17.109.088)	Distribution to policy holder
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders
Surplus (Defisit) yang tersedia untuk dana tabarru'	2.963.174	(4.770.429)	Retained Surplus (Deficit) for Tabarru' fund
Saldo awal	6.130.896	10.901.325	Beginning balance
Saldo akhir	9.094.070	6.130.896	Ending balance

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>	
	2015	2014
PENDAPATAN		REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	26.810.239	21.575.923
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	89.462	274.759
Pendapatan investasi	15.733.438	5.746.524
Jumlah pendapatan	42.633.139	27.597.206
BEBAN		EXPENSES
Beban komisi	18.587.794	10.522.105
Beban pemasaran	720.101	896.410
Beban umum dan administrasi	2.713.283	3.800.099
Jumlah beban	22.021.178	15.218.614
LABA USAHA	20.611.961	12.378.592
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	1.251.972	481.985
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	21.863.933	12.860.577
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	21.863.933	12.860.577
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	21.863.933	12.860.577
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21.863.933	12.860.577
		OTHER INCOME - NET
		PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
		PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
		PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Saldo Laba Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Total Equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2014	22.439.308	27.906.278	50.345.586	Balance as of January 1, 2014
Pembagian Dividen 2013	-	(6.150.000)	(6.150.000)	Dividend paid 2013
Laba tahun berjalan	-	12.860.577	12.860.577	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2014	22.439.308	34.616.855	57.056.163	Balance as of December 31, 2014
Pembagian Dividen 2014	-	(3.200.000)	(3.200.000)	Dividend paid 2014
Laba tahun berjalan	-	21.863.933	21.863.933	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	22.439.308	53.280.788	75.720.096	Balance as of December 31, 2015

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 88.383.239 dan Rp 82.855.494 masing-masing tahun 2015 dan 2014 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to Rp 88,383,239 and Rp 82,855,494 in 2015 and 2014, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	2015	2014	
Aset	35.834.840	28.090.178	Assets
Liabilities	(27.949.438)	(22.388.941)	Liabilities
Aset bersih	<u>7.885.402</u>	<u>5.701.237</u>	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 30% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 30% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 120,02% dan 38,51%.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 120.02% and 38.51%, respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

2015				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	7.310.000	-	-	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	-	-	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual				Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	-	-	-	Equity securities
Efek utang	-	-	-	Debt securities
Tanah dan bangunan	-	-	-	Investment properties
Penyertaan lain	-	-	-	Other investments
Jumlah investasi	7.310.000	-	-	Total investments
Kas dan bank	1.207	-	-	Cash in bank
Piutang Kontribusi	29.732.301	-	1.208.668	Contribution receivables
Piutang Reasuransi	-	-	-	Reinsurance receivables
Piutang Investasi	-	-	-	Investment receivables
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	Investment income receivables
Aset lain-lain	-	-	-	Other assets
Jumlah kekayaan	37.043.507	-	1.208.668	Total assets

2014				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	9.200.000	-	-	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	-	-	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual				Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	-	-	-	Equity securities
Efek utang	-	-	-	Debt securities
Tanah dan bangunan	-	-	-	Investment properties
Penyertaan lain	-	-	-	Other investments
Jumlah investasi	9.200.000	-	-	Total investments
Kas dan bank	249.160	-	-	Cash in bank
Piutang Kontribusi	19.037.899	-	429.736	Contribution receivables
Piutang Reasuransi	32.856	-	-	Reinsurance receivables
Piutang Investasi	-	-	-	Investment receivables
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	Investment income receivables
Aset lain-lain	-	-	-	Other assets
Jumlah kekayaan	28.519.915	-	429.736	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2015	2014	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	35.834.840	28.090.178	Admitted assets
Kewajiban	27.949.437	22.388.941	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	7.885.403	5.701.237	Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	2.281.890	1.489.967	Unsuccessful asset management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang			Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	4.270.784	13.309.264	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	17.317	3.690	Reinsurance risk
Batas tingkat solvabilitas minimum	6.569.991	14.802.921	Minimum Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	120,02%	38,51%	Solvency Ratio Attained

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan dalam jumlah yang positif.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.
2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.

The Company's Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia business unit, at any time, is required to maintain assets available for qardh in a positive balance.

Qardh funding balance computation should consider:

1. Unsuccessful Asset management, project flow of asset and liabilities, asset and liabilities value in each currency, claims incurred and estimated claim, insufficient premium arise from as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, inability of reinsurer to pay claim and other deviations arising from assets and liabilities management.
2. Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability or the system failure to properly perform or other unfavorable events.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.
4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh masing-masing sebesar Rp 544.586 dan Rp 12.730.346 dan saldo solvabilitas dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 50.720.096 dan Rp 32.324.235 dengan perhitungan sebagai berikut :

3. The requirement of minimum solvency level of Tabarru' fund.
4. Balance between investment plus cash and cash in banks with technical allowance plus liability claims own retention.

The Company's solvency margin is computed by comparing the net asset of the Company's to the amount of available assets for qardh or required working capital, whichever is larger.

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of available assets for qardh amounted to Rp 544,586 and Rp 12,730,346, respectively, and the shareholders' fund solvency margin amounted to Rp 50,720,096 and Rp 32,324,235, respectively, as follows:

	2015	2014	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:			Funds needed to anticipate the risk of failure losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan pengelolaan kekayaan	2.281.891	1.489.967	Unsuccessful assets management
Proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	-	-	Assets and liability projection
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	-	-	Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	4.270.784	13.309.264	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan premi akibat perbedaan Hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh	-	-	Insufficient premium because of differences between
	17.317	3.690	Reinsurance risk
Jumlah	6.569.992	14.802.921	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
70% / 45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	4.598.994	10.362.045	45% of the funds needed to anticipated losses resulting from the unsuccessful asset management and the liabilities
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM, atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	440.424	299.014	Required fund to anticipate the risk that may occur due to failure in production process, incapable HR or system that fully operated or other unfavorable events
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dipersyaratkan (kekurangan solvabilitas dana tabarru')	-	-	Amount of funds that should be prepared to maintain the fund solvency rate tabarru' required (tabarru' fund solvency deficiencies)
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga Perimbangan antara Investasi dan kas dan bank dengan penyisihan teknis dan kewajiban klaim retensi sendiri	18.164.163	-	Amount of funds that should be prepared to maintain the balance between investment and cash and cash in banks with technical reserves and estimated claims retention
Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk Qardh	23.203.581	10.661.059	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	23.748.167	23.391.405	Assets of the Company calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	544.586	12.730.346	Excess of Assets available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF COMPANY'S FUND
Jumlah Kekayaan Diperkenankan	78.539.070	61.291.457	Admitted assets
Jumlah Kewajiban	2.818.974	3.967.222	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	75.720.096	57.324.235	Total Solvability Company's Fund
Jumlah Kekayaan yang harus disediakan Untuk Qardh	23.203.581	10.661.059	Total Assets available for Qardh
Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan	25.000.000	25.000.000	Minimum capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000	25.000.000	Minimum Solvency of the Company's Fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	50.720.096	32.324.235	Balance of Solvency Company's Fund

*) Perhitungan Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak. Selain itu, standar ini disesuaikan untuk pengecualian terhadap prinsip pengukuran aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengukuran properti investasi pada nilai wajar.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini ke bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

40. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this improved standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments. Further, this standard has been amended to provide an exception to the existing principle for the measurement of deferred tax assets or liabilities arising on investment property at fair value.

As a result of adoption of this standard, the Group has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented accordingly.

4. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 21).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian".
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
6. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan, dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 21).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements".
2. PSAK No. 48, "Impairment of Assets".
3. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation".
4. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
5. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
6. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on certain accounts on the Group's consolidated financial position, and profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

31 Desember/December 31, 2014				
Dampak perubahan/ kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies				
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	PSAK No. 24		Disajikan kembali/ As restated	
Aset pajak tangguhan	5.382.802	200.924	5.583.726	Deferred tax assets
Beban akrual	13.140.714	803.703	13.944.417	Accrued expenses
Saldo laba	50.337.440	(602.779)	49.734.661	Retained earnings

31 Desember/December 31, 2013				
Dampak perubahan/ kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies				
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	PSAK No. 24		Disajikan kembali/ As restated	
Aset pajak tangguhan	5.639.817	(49.067)	5.590.750	Deferred tax assets
Beban akrual	11.116.697	(196.265)	10.920.432	Accrued expenses
Saldo laba	45.069.361	147.198	45.216.559	Retained earnings

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian**

**Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income**

31 Desember/December 31, 2014				
Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies				
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	PSAK No. 24	PSAK No. 46	Disajikan kembali/ As restated	
Beban usaha	83.108.324	-	(41.778)	Operating expense
Beban pajak	4.291.145	-	41.778	Tax expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(749.977)	-	Remeasurement of defined benefit liability

**41. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**41. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2016 and 2017**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

42. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

42. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk, parent company only, are on pages i.1 to pages i.5.

	Disajikan kembali/As Restated			
			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	31 Desember/December 31 2015	2014		
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6.644.368	10.925.610	5.523.169	Cash and cash equivalents
Piutang premi	118.252.109	87.144.909	73.324.586	Premiums receivable
Piutang reasuransi	5.752.010	12.326.241	12.186.133	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	10.122.283	11.734.674	16.317.214	Other receivables
Investasi				Investments
Deposito berjangka	135.380.756	126.283.329	117.693.908	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	251.648	468.356	405.537	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	10.019.577	1.020.620		Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale marketable securities
Efek ekuitas	805.111	1.210.467	1.332.846	Equity securities
Efek utang	39.255.749	28.090.140	22.090.610	Debt securities
Penyertaan lain	3.149.461	2.699.340	417.900	Other investments
Sukuk	4.038.178	6.207.200	7.767.800	Sukuk
Properti investasi	37.324.500	22.163.800	17.825.800	Investment properties
Logam mulia	163.500	-	-	Metals
Investasi saham pada entitas anak	15.000.000	15.000.000	15.000.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	69.417.228	82.586.852	74.520.039	Asset reinsurance
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 19.890.881 dan sebesar Rp 19.890.881 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	21.077.957	20.973.825	21.489.055	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 19,890,881 and Rp 19,890,881, as of December 31, 2015 and 2014 respectively
Aset tidak berwujud	1.122.765	229.609	471.518	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	6.195.375	5.583.726	5.590.750	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	10.657.522	5.217.658	7.391.299	Prepaid expenses
Aset lain-lain	3.120.215	2.986.939	2.254.425	Other assets
JUMLAH ASET	497.810.312	442.853.795	401.604.589	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	798.639	1.566.373	4.380.024	Claims payable
Utang reasuransi	47.570.908	39.772.880	14.374.448	Reinsurance payables
Utang komisi	8.407.994	12.983.014	11.737.707	Commissions payable
Utang pajak	960.249	4.719.950	801.890	Taxes payable
Beban akrual	19.418.841	14.295.487	11.264.522	Accrued expenses
Utang muka premi jangka panjang	-	12.853.782	10.044.611	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	245.100.141	205.664.904	200.438.796	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	11.794.932	10.926.084	15.476.150	Other liabilities
Jumlah liabilitas	334.051.704	302.782.474	268.518.148	Total liabilities
UTANG SUBORDINASI	-	-	1.841.041	SUBORDINATED LOANS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value
Modal dasar - 320.000.000 saham				Authorized - 320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and paid-up - 174,193,236 shares
174.193.236 saham	87.096.618	87.096.618	87.096.618	
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	(360.308)	850.213	(3.457.612)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	7.331.862	6.839.783	5.850.193	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	70.381.142	45.975.413	42.446.907	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	163.758.608	140.071.321	131.245.400	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	497.810.312	442.853.795	401.604.589	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	309.215.380	261.815.474	Gross premiums
Premi reasuransi	(110.899.120)	(119.323.099)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(22.012.900)	(10.551.590)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>176.303.360</u>	<u>131.940.785</u>	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	78.238.920	78.902.568	Gross claims
Klaim reasuransi	(32.856.267)	(37.844.545)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	<u>9.022.486</u>	<u>(210.034)</u>	Increase (decrease) in estimated claims
Heban klaim-bersih	54.405.139	40.847.989	Net claims expense
Beban komisi-bersih	<u>31.472.761</u>	<u>10.275.726</u>	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>85.877.900</u>	<u>51.123.715</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	90.425.460	80.817.070	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	<u>27.006.941</u>	<u>13.367.135</u>	Income from investments - net
Pendapatan Usaha Bersih	<u>117.432.401</u>	<u>94.184.205</u>	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	<u>(89.621.471)</u>	<u>(83.287.130)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>27.810.930</u>	<u>10.897.075</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>2.659.939</u>	<u>3.151.765</u>	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	<u>30.470.869</u>	<u>14.048.840</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	3.115.321	4.521.059	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(843.283)</u>	<u>(313.469)</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>2.272.038</u>	<u>4.207.590</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>28.198.831</u>	<u>9.841.250</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	476.917	(999.969)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(119.229)</u>	<u>249.992</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>357.688</u>	<u>(749.977)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(527.631)	4.878.310	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	<u>(682.690)</u>	<u>(570.485)</u>	Tax relating to item that will be reclassified
	<u>(1.210.521)</u>	<u>4.307.825</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(852.833)</u>	<u>3.557.848</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>27.345.998</u>	<u>13.399.098</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan *)

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Attachment III : Statements of Changes in Equity - Parent Company *)

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014

(Figures are Presented In Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Kauntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	87.098.618	50.000	(740.706)	(3.457.612)	5.850.193	42.289.709	131.098.202	Balance as of January 1, 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi:	-	-	-	-	-	147.198	147.198	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	87.098.618	50.000	(740.706)	(3.457.612)	5.850.193	42.436.907	131.245.400	Balance as at January 1, 2014, as restated
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	9.841.250	9.841.250	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.841.250	9.841.250	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(749.977)	(749.977)	Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	(749.977)	(749.977)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	4.307.825	-	-	4.307.825	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	4.307.825	-	9.091.273	13.399.098	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(218.346)	(218.346)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	989.590	(989.590)	-	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	(989.590)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	989.590	(5.562.767)	(4.573.177)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	87.098.618	50.000	(740.706)	850.213	6.839.783	45.975.413	140.071.321	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	28.198.831	28.198.831	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.198.831	28.198.831	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	357.688	357.688	Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	357.688	357.688	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(1.210.521)	-	-	(1.210.521)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(1.210.521)	-	28.556.519	27.345.998	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(174.846)	(174.846)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	492.079	(492.079)	-	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	(492.079)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	492.079	(4.150.790)	(3.658.711)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	87.098.618	50.000	(740.706)	(360.308)	7.331.862	70.381.142	163.758.608	Balance as of December 31, 2015

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	247.242.870	230.438.804	Premiums
Klaim reasuransi	47.416.617	46.509.323	Reinsurance claims
Lain-lain	5.580.002	5.489.060	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(74.576.384)	(73.100.214)	Claims
Premi reasuransi	(83.851.973)	(80.941.982)	Reinsurance premium
Pegawai	(49.698.437)	(42.818.716)	Employees
Beban usaha	(25.264.129)	(25.055.877)	Operating expenses
Komisi	(35.609.578)	(40.076.749)	Commissions
Pajak penghasilan	(11.052.081)	(6.034.145)	Income tax
Pajak final	(43.298)	(41.778)	Final tax
Beban lain-lain	(7.225.276)	(8.201.936)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12.918.333	6.165.790	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	239.640.537	163.197.028	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	9.623.154	7.619.139	Investment income received
Hasil penjualan efek	3.118.867	4.016.000	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	19.300	117.490	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(1.171.909)	(47.979)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(2.481.684)	(1.830.148)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian efek	(14.246.125)	(7.080.841)	Acquisitions of marketable securities
Penempatan deposito	(249.938.096)	(164.316.124)	Placements in time deposits
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(15.435.956)	1.674.565	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(4.354.831)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(540.000)	(523.688)	Payment of bank loan
Pembayaran laba	(174.846)	(218.346)	Dividend payment through profit certificate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.198.711)	(5.096.865)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.716.334)	2.743.490	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	10.925.610	5.523.169	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.435.092	2.658.951	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.644.368	10.925.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Rangka Kapal/ Hull	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/Total		
							2015	2014	
Pendapatan underwriting									Underwriting revenues
Pendapatan premi									Premium income
Premi bruto	137.891.400	65.421.472	21.291.615	13.617.459	2.357.350	68.630.084	309.215.380	261.815.474	Gross premiums
Premi reasuransi	(93.845.866)	(811.019)	(3.316.258)	(8.924.064)	(1.742.467)	(2.259.445)	(110.898.120)	(119.323.099)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(6.575.040)	(13.153.650)	38.278	(204.008)	103.500	(2.221.980)	(22.012.900)	(10.551.590)	Decrease (Increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	37.470.494	51.456.803	18.013.634	4.489.387	718.383	64.154.659	176.303.360	131.940.785	Net premium income
Beban underwriting									Underwriting expenses
Beban klaim									Claims expense
Klaim bruto	36.104.955	22.864.850	6.387.515	8.875.056	928.198	3.068.246	78.238.920	78.902.568	Gross claims
Klaim reasuransi	(23.687.165)	(3.356)	(1.011.247)	(6.545.779)	(773.210)	(835.510)	(32.856.267)	(37.844.545)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	6.820.814	(48.968)	937.651	158.778	323.415	770.796	9.022.486	(210.034)	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	19.238.604	22.812.626	5.383.919	2.488.055	478.403	3.003.532	54.405.139	40.847.989	Net claims expense
Pendapatan (beban) komisi									Commission income (expense)
Pendapatan komisi	24.779.844	1.099.171	845.509	2.040.425	347.840	3.991.520	33.104.309	39.368.437	Commission income
Beban komisi	(24.053.783)	(16.467.628)	(4.073.893)	(2.013.602)	-	(17.967.964)	(64.577.070)	(49.644.153)	Commission expense
Beban komisi - bersih	726.061	(15.368.657)	(3.228.384)	26.823	347.840	(13.976.444)	(31.472.761)	(10.275.726)	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	18.512.543	38.181.283	9.612.303	2.461.232	130.563	16.979.976	85.877.900	51.123.715	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	18.957.951	13.275.520	8.401.331	2.028.155	587.820	47.174.683	90.425.460	80.817.070	Underwriting income